

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, dunia usaha pun tumbuh dengan pesat di Indonesia dan menimbulkan persaingan semakin ketat antar perusahaan. Baik perusahaan besar, menengah, ataupun kecil bersaing meningkatkan efisiensi disegala bidang demi menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Berbagai upaya dilakukan perusahaan salah satunya adalah menjaga proses produksi supaya terus berjalan berkesinambungan sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan berkembang.

Pabrik Tahu Pak Sukri merupakan perusahaan kecil yang bergerak dibidang pengolahan tahu. Perusahaan ini memiliki aktivitas usaha yaitu mengolah, menjual, dan mendistribusikan produk yang dihasilkan dari proses pengolahan tahu kepada konsumen yang membutuhkan. Kegiatan operasional Pabrik Tahu Pak Sukri mulai berlangsung pada tahun 1995 hingga saat ini. Dengan penghasilan perbulan mencapai Rp 34.000.000,- Pabrik Tahu Pak Sukri ini berlokasi di wilayah Harapan Jaya tepatnya di Kavling Harapan Kita, Blok III, No.18, RT.013 RW.09, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, 17124.

Dalam pengadaan bahan baku, setiap perusahaan wajib memiliki perencanaan kebutuhan agar tidak terjadi masalah yang tidak terduga, seperti yang dialami oleh Pabrik Tahu Pak Sukri dimana bahan baku utama yaitu kedelai pada tahun 2021 terjadi kelebihan stok yang mengakibatkan pemborosan terhadap biaya penyimpanan. Sehingga menimbulkan kerugian mencapai Rp 6.000.000,- perbulan. Dalam hal ini ketepatan terkait dengan frekuensi pembelian dan kuantitas bahan baku harus tepat, agar tercapai efisiensi bahan baku kedelai di perusahaan. Untuk mendukung tercapainya ketepatan tersebut perusahaan harus menghitung besarnya *safety stock* sehingga tidak terjadi pemborosan dalam stok bahan baku dan juga menghitung ROP sehingga dapat menentukan waktu yang tepat untuk menentukan pemesanan kembali. Jika barang tersebut memerlukan

waktu yang lama saat pemesanan, maka jumlah persediaan tersebut harus disesuaikan hingga pemesanan selanjutnya tiba. Jumlah barang yang dipesanpun harus sesuai dengan kapasitas penyimpanan agar tidak terjadi pemborosan. Namun, jika terlalu sedikit akan mengakibatkan hilangnya keuntungan dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Untuk itu persediaan bahan baku yang cukup dalam suatu perusahaan haruslah dijaga agar kegiatan produksi dapat berjalan lancar.

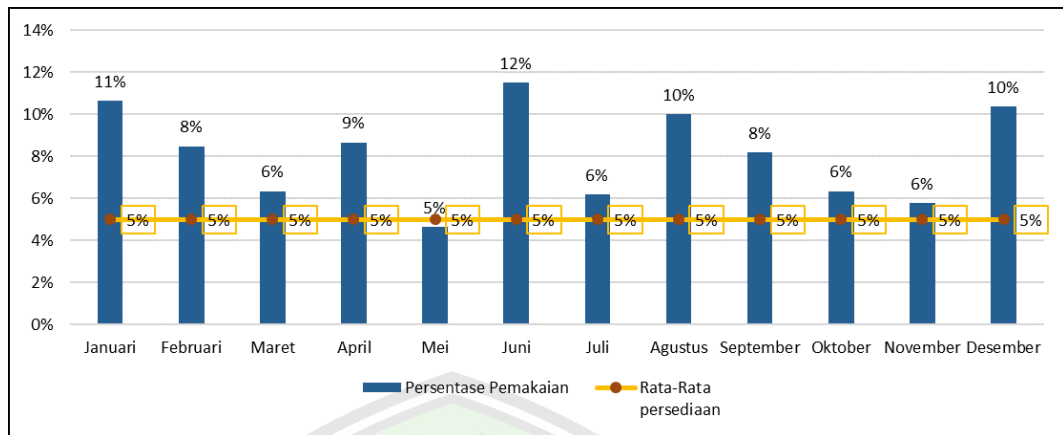
Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan pengendalian bahan baku dengan membandingkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) yang mana nantinya dapat memberikan sumbangsih kepada perusahaan atau bias menjadi masukan dalam hal pengendalian persediaan bahan baku kedelai serta mengembangkan sistem yang lebih baik dalam persediaan bahan baku kedelai agar jumlah persediaan bisa optimal dan menurunkan biaya pemesanan. Berikut adalah jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Pak Sukri :

Tabel 1.1 Data Pembelian Bahan Baku Kedelai Selama 1 Tahun

Bulan	Persediaan Awal (kg)	Pembelian Bahan Baku (kg)	Pemakaian (kg)	Persediaan Akhir (kg)	Presentase (%)
Januari	250	6000	5650	600	11
Februari	600	5800	5900	500	8
Maret	500	6200	6300	400	6
April	400	6500	6350	550	9
Mei	550	6200	6450	300	5
Juni	300	6000	5650	650	12
Juli	650	6200	6450	400	6
Agustus	400	6200	6000	600	10
September	600	6000	6100	500	8
Oktober	500	6200	6300	400	6
November	400	6000	6050	350	6
Desember	350	6400	6750	700	10
Total	5500	73700	73950	5950	96
Rata-Rata	458	496	5692	6163	8

Sumber : Pabrik Tahu Pak Sukri (2021)

Berikut adalah Tabel Presentase Persediaan Bahan Baku Kedelai Selama 1 Tahun:



Gambar 1. 1 Persentase Persediaan Bahan Baku Kedelai

Sumber : Pabrik Tahu Pak Sukri (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas persediaan bahan baku selama periode setahun dapat dilihat bahwa selama periode setahun ini perusahaan memiliki rata-rata persediaan bahan baku sebesar 8%. Dari data tersebut presentase terbesar ditunjukkan pada bulan Juni sebesar 12% atau sekitar 2 kali lipat dari standar perusahaan. Sedangkan presentase terkecil terjadi pada bulan Mei dengan perolehan angka sebesar 5%. Sedangkan standar kebijakan yang diberikan oleh Perusahaan dalam persediaan bahan baku sebesar 5%. Hal ini dapat diketahui bahwa terjadinya kelebihan persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Pak Sukri. Oleh karena itu penulis ingin membantu melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BAKU PADA PABRIK TAHU PAK SUKRI MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)* DAN *JUST IN TIME (JIT)*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat diambil permasalahan yang timbul dari penelitian ini adalah:

Selama periode setahun pada bulan Januari-Desember 2021 jumlah persediaan bahan baku dengan nilai rata-rata sebesar 8%, melebihi batas yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu sebesar 5%.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dilampirkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa metode yang paling tepat untuk menentukan pengendalian persediaan bahan baku kedelai di Pabrik Tahu Pak Sukri?.
2. Berapakah jumlah pemesanan optimal dan frekuensi pemesanannya?.
3. Berapa perbandingan biaya persediaan pada kondisi awal dengan kondisi optimal?.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar mempermudah proses penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya. Maka penulis melakukan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Pabrik Tahu.
2. Data penggunaan bahan baku diambil selama periode setahun, dari bulan Januari-Desember 2021.
3. Bahan baku yang diteliti adalah bahan baku kedelai untuk produksi tahu.
4. Permasalahan yang akan diteliti adalah persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu dengan menerapkan metode EOQ dan *Just In Time*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan metode yang tepat untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku kedelai di Pabrik Tahu Pak Sukri.
2. Menentukan jumlah pemesanan yang optimal, dan frekuensi pemesanannya.
3. Menghitung perbandingan biaya persediaan pada kondisi awal dengan persediaan optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi usaha pabrik tahu dan sejenisnya dalam mengendalikan persediaan dengan metode EOQ dan JIT.
2. Sebagai masukan atau referensi bagi penelitian tentang metode EOQ dan JIT Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan pengembangan pengetahuan ilmu ekonomi pada dunia industri.
3. Mengetahui sistem pengendalian pada proses persediaan bahan baku di Pabrik Tahu Pak Sukri.
4. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan dibulan April-Mei 2022.
2. Tempat Penelitian
Dalam penyusunan skripsi ini lokasi alamat yang diteliti yaitu terletak di Kavling Harapan Kita, Blok III, no.18, RT.013/RW09, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, 17124.

1.8 Metodologi Penelitian

Jenis dan pengumpulan data yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari suatu perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis yang diperoleh dari perusahaan, dan sumber-sumber materi dari buku serta jurnal di internet.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh tentang bagaimana cara menganalisis data. Oleh karena itu, pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian serta pengolahan, perhitungan data, dan analisis terhadap hasil-hasil yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data, serta saran-saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.